

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

BAB I PENDAHULUAN

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan RSUD Harapan Insan Sendawar dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi akuntansi keuangan yang lazim. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah. Laporan keuangan meliputi laporan keuangan yang disajikan terpisah atau bagian dari laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan RSUD Harapan Insan Sendawar adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas RSUD Harapan Insan Sendawar atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara RSUD Harapan Insan Sendawar mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan RSUD Harapan Insan Sendawar diselenggarakan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang mendasari penyusunan laporan keuangan RSUD HIS Kabupaten Kutai Barat adalah :

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2005 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Bupati Kutai Barat Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

BAB II KEBIJAKAN ORGANISASI DAN KEUANGAN SERTA PENCAPAIAN TARGET KINERJA RSUD

1. Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Harapan Insan Sendawar merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Kutai Barat yang telah beroperasi sejak tanggal 14 Agustus 2003 dengan tujuan melayani kesehatan masyarakat. RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat nomor 09 tahun 2008 pada tanggal 21 Agustus 2008 tentang pembentukan, organisasi dan tata kerja RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat. Pada bulan April 2009 RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat ditetapkan sebagai rumah sakit tipe C oleh Departemen Kesehatan RI dengan Surat Keputusan Menkes nomor: 240/MENKES/SK/IV/2009 tanggal 2 April 2009, tentang Peningkatan Kelas RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Mulai tahun anggaran 2010 sebagaimana dimaksud UU nomor 1 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 serta Permendagri nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan - Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Barat nomor: 067.445/K.1027/2009, tanggal 23 Desember 2009 dengan status BLUD penuh. Dengan menerapkan PPK-BLUD diharapkan RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat dapat lebih leluasa dalam merencanakan alokasi sumberdaya sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dengan harapan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pelayanannya.

Tempat dan Kedudukan

RSUD HIS berkedudukan di Jalan Mawar Kampung Sekolaq Joleq, Kecamatan Sekolaq Darat, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, telepon (0545) 4044001, fax (0545) 4044002, E-mail: rsudhis.sendawar@gmail.com dan rsud.his.kubar@gmail.com.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2. Indikator Pencapaian Target Kinerja

Visi dan Misi RSUD Harapan Insan Sendawar

Visi Rumah Sakit adalah:

"Terwujudnya RSUD HIS yang Handal, Mandiri dan Sejahtera, Serta Menjadikan Pilihan Utama Pelayanan Kesehatan Rujukan Kabupaten Kutai Barat"

Misi Rumah Sakit adalah :

- a. Memberikan Pelayanan Medis dan Penunjang Medik yang berkualitas dan Profesional;
- b. Memberikan Pelayanan Keperawatan yang Berkualitas dan Profesional;
- c. Memberikan Pelayanan Administrasi dan Manajemen Rumah Sakit yang Akuntabel;
- d. Memberikan Pelayanan Teknik Rumah Sakit yang Berkualitas.

3. Operasional Rumah Sakit

- a. RSUD HIS bergerak di bidang kesehatan, dengan cakupan layanan di bidang jasa pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta usaha lain yang terkait dengan bidang kesehatan.
- b. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menitikberatkan pada pelaksanaan fungsi sosial rumah sakit dan dikelola secara profesional, ekonomis, dan etis.
- c. Pembiayaan kegiatan jasa pelayanan kesehatan RSUD HIS diperoleh dari:
 - 1) Penerimaan pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan, pendidikan dan pengembangan di bidang kesehatan dan hasil usaha-usaha lain yang sah.
 - 2) Penerimaan bantuan/hibah dan atau subsidi yang berasal baik dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta pihak lain berupa uang ataupun barang.
 - 3) Penerimaan hasil kerjasama operasional dengan pihak ketiga lainnya.

4. Jenis Pelayanan RSUD Harapan Insan Sendawar

Jenis pelayanan RSUD HIS terbagi dalam empat kategori utama, yaitu:

- a. Pelayanan Medis yaitu jasa yang terkait langsung dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- b. Pelayanan penunjang medis, yaitu jasa yang berfungsi sebagai pendukung di dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. (contoh: radiologi, farmasi, laboratorium, dan ambulans)
- c. Pelayanan Penunjang Non Medis, yaitu jasa yang berfungsi sebagai pendukung di dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. (contoh, instalasi gizi, laundry).
- d. Jasa Penunjang Lainnya yaitu jasa yang berfungsi untuk peningkatan mutu kinerja entitas rumah sakit, namun tidak terkait secara langsung dengan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. (contoh: penyelenggaraan pendidikan bagi para calon

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

dokter /perawat, pasilitas parkir, warung telekomunikasi, penjualan, makanan dan minuman bagi para penunggu pasien, dan sewa ruangan).

5. Penerapan PPK-BLUD pada RSUD Harapan Insan Sendawar

Sebagaimana telah diatur dalam UU nomor 1 tahun 2004, Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 61 tahun 2007, dan Surat Keputusan Bupati Kutai Barat nomor: 067.445/K.1072/2009, tanggal 23 Desember 2009 tentang penetapan penerapan PPK-BLUD tidak berkaitan dengan perubahan lembaga namun hanya berhubungan dengan pola pengelola keuangan saja. Seluruh kekayaan RSUD HIS merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan dari kekayaan Pemerintah Kabupaten Kutai Barat.

6. Pengelola RSUD Harapan Insan Sendawar

Sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Barat, susunan organisasi RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat diatur berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat nomor 09 tahun 2008. Struktur organisasi RSUD pada saat ini, terdiri dari :

Direktur	: dr. I Nyoman Sumahardika
Kepala Bagian Tata Usaha	: Pelik Pardilius, S.Kom, M.Si
Kepala Bidang Medik dan Kefarmasian	: drg. Dwi Ari Swandaru
Kepala Bidang Pelayanan Perawatan dan Kebidanan	: Krismawati, S.Kep, Ners
Kepala Bidang Penunjang	: Andi Dwi Raharjo Timor, SKM
Ketua Satuan Pemeriksaan Internal	: dr. H. R Bambang Setyo Basuki, Sp.PD

Sesuai dengan Surat Pernyataan Pelantikan dari Bupati Kutai Barat nomor: 821.3/3549/BKPSDM/VIII/2023, tanggal 20 Juli 2023, Direktur diganti dengan pejabat yang baru, yaitu dr. I Nyoman Sumahardika, dan Sesuai dengan Surat Pernyataan Pelantikan dari Bupati Kutai Barat nomor: 821.4/1939/BKPPD/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, Kepala Bidang Medik dan Kefarmasian diganti dengan pejabat yang baru, yaitu drg. Dwi Ari Swandaru, serta Surat Pernyataan Pelantikan dari Bupati Kutai Barat nomor: 821.3/3622/BKPSDM/VII/2023, tanggal 20 Juli 2023, Kepala Bidang Penunjang diganti dengan pejabat yang baru, yaitu Andi Dwi Raharjo Timor,SKM.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Kutai Barat nomor: 821.29.445/K.754/2021 tanggal 08 April 2021, tentang Pembentukan Dewan Pengawas Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar, maka susunan pejabat yang ditunjuk dalam Dewan Pengawas ini adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Dewan Pengawas adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Barat
- b. Anggota Dewan Pengawas adalah:
 - 1) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2) Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Kutai Barat

Dalam tahun 2024 karyawan yang bekerja di RSUD Harapan Insan Sendawar sebanyak 763 orang, yang terdiri dari PNS 188 orang, PPPK 64 orang, dan Karyawan Kontrak sebanyak 511 orang yang terdiri dari (APBD 491 orang dan BLUD 20 orang).

7. Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

c. Arah Kebijakan Pendapatan

Kebijakan Pendapatan diarahkan dengan mengoptimalkan pendapatan asli daerah dengan penuh kehati-hatian agar tidak memberatkan beban masyarakat.

d. Arah Kebijakan Belanja

- Efektivitas pemanfaatan belanja untuk optimalisasi pelayanan dasar di bidang kesehatan;
- Mendukung prioritas dan target kinerja nasional dan provinsi;
- Peningkatan kinerja untuk menggali PAD;
- Mempertahankan operasional pelayanan pemerintah serta pemeliharaan aset yang ada.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

BAB III

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan dan sesuai dengan Keputusan Direksi nomor: 445/821/1406/TU-XII/2019, tentang "Kebijakan Akuntansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah RSUD Harapan Insan Sendawar". Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2006 menggunakan harga yang wajar. Sedangkan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan terakhir jika diperoleh dengan pembelian, sebesar harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan sebesar harga wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas disusun dengan metode Kas Basis. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah. Jika dalam periode akuntansi terdapat transaksi dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, pos-pos neraca dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Laporan keuangan entitas juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010, tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2. Kebijakan Akuntansi Tertentu yang Diterapkan Terhadap Akun dan Transaksi Penting

Kebijakan akuntansi meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Kas

Kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

b. Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Rumah Sakit dan/atau hak Rumah Sakit yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang terdiri atas piutang BPJS, piutang Jampersal, piutang pasien umum, piutang perusahaan, piutang Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) Kab. Mahulu, dan piutang Jasa Raharja. Piutang rumah sakit atas layanan rumah sakit diakui pada saat tagihan layanan rumah sakit atau penetapan piutang rumah sakit terhadap layanan rumah sakit yang belum dilunasi berdasarkan dokumen tagihan layanan rumah sakit atau ketetapan piutang rumah sakit atau yang dipersamakan. Piutang rumah sakit atas layanan rumah sakit diukur sebesar nilai tagihan layanan rumah sakit yang belum dilunasi oleh pengguna layanan rumah sakit berdasarkan dokumen tagihan layanan rumah sakit atau ketetapan piutang rumah sakit atau yang dipersamakan. Dalam menentukan nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih hal-hal perlu dipertimbangkan antara lain:

- 1) Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tidak bersifat akumulatif, tetapi dianalisis berdasarkan tarif atas kualitas masing-masing debitur setiap semester dan tahunan.
- 2) Dalam hal nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih tahun berjalan berdasarkan tarif atas kualitas masing-masing debitur lebih besar dari saldo awal nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, diakui sebagai penambah (didebetkan ke) Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dan sebagai penambah saldo awal (dikreditkan ke) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
- 3) Dalam hal nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih tahun berjalan berdasarkan tarif atas kualitas masing-masing debitur lebih kecil dari saldo awal nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, diakui sebagai pengurang (dikreditkan ke) Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dan sebagai pengurang saldo awal (didebetkan ke) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
- 4) Jenis piutang berupa Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka Belanja tidak dilakukan penyajian penyisihan piutang tidak tertagihnya.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Tabel 1
Tarif Penyisihan Piutang Tak Tertagih

No.	Umur (dalam bulan)	Kualitas Piutang	Tarif Piutang Tak Tertagih (%)
1	0 - 1	Lancar	0,50
2	1 – 3	Kurang Lancar	10
3	3 – 12	Diragukan	50
4	>12	Macet	100

Khusus untuk piutang yang berumur lebih dari 5 tahun diusulkan untuk dihapusbukukan secara mutlak atau bersyarat kepada pejabat yang berwenang. Atas piutang yang telah dihapusbukukan masih terdapat kewajiban untuk mengelolanya secara extra comptable dengan tetap mengusahakan penagihannya. Penyisihan piutang tersebut di atas dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi pemerintah atau badan lain yang masih eksis lembaganya. Dalam hal kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah, maka tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas. Jika terdapat pelunasan atas piutang-piutang yang telah dihapusbukukan, dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan.

c. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan Physical Inventory Method, yaitu suatu metode yang mengakui nilai persediaan pada akhir periode dengan melakukan inventarisasi fisik atas barang persediaan yang belum digunakan. Metode ini sekaligus untuk menentukan besarnya biaya persediaan yang sebenarnya yang menjadi beban pada periode tahun berjalan.

Arus barang menganut metode First In First Out (FIFO /Masuk Pertama Keluar Pertama) yang penilaiannya didasarkan pada:

- Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian
- Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

d. Aset tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung antara lain adalah:

- 1) Biaya persiapan tempat;
- 2) Biaya pengiriman awal (initial delivery) dan biaya simpan dan bongkar muat (handling cost);
- 3) Biaya pemasangan (installation cost);
- 4) Biaya profesional seperti arsitek dan insinyur;
- 5) Biaya konstruksi.

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Biaya perolehan jalan, jaringan, dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan, dan instalasi tersebut siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya administrasi dan umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset tetap atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut diatribusikan pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan aset tetap. Demikian pula biaya permulaan (start-up cost) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

Biaya administrasi dan umum yang tidak dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya makan minum rapat, ATK, perjalanan dinas biasa, dan sejenisnya, honorarium pejabat pembuat komitmen (PPK), honorarium kepanitiaan lelang, honorarium panitia penerima hasil pekerjaan, dan/atau biaya-biaya lelang sehingga dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Biaya-biaya lain yang diatribusikan secara langsung ke dalam aset tetap adalah biaya serifikat, pematangan, pengukuran, biaya pembongkaran bangunan, biaya pengurusan IMB, biaya notaries dan pajak-pajak tenaga ahli.

Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli.

Setiap potongan dagang/rabat dikurangkan dari harga pembelian

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:

- 1) peralatan dan mesin sebesar Rp500.000,00 ke atas.
- 2) Bangunan gedung Rp10.000.000,00 ke atas
- 3) Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp20.000.000,00 ke atas
- 4) Aset tetap lainnya seperti barang bercorak budaya/kesenian, hewan, ternak, tanaman, buku-buku perpustakaan, dan aset tetap lainnya tidak ada nilai satuan minimum sehingga berapapun nilai perolehannya dikapitalisasi.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method) yang dihitung secara semester I dan semester II dalam bulanan dan dilakukan secara periodik. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Masa Manfaat Untuk Menghitung Tarif Penyusutan

Kodefikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3			ASET TETAP	
1	3	2		Peralatan dan Mesin	
1	3	2	01	Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	02	Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	03	Alat-alat Bantu	7
1	3	2	04	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1	3	2	05	Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
1	3	2	06	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	07	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	08	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	09	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Peralatan Komputer	4
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Senjata Api	10
1	3	2	32	Persenjataan Non Senjata Api	3
1	3	2	33	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3		Gedung dan Bangunan	
1	3	3	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	03	Bangunan Menara	40
1	3	3	04	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	05	Tugu Peringatan	50
1	3	3	06	Candi	50
1	3	3	07	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	08	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	09	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50
1	3	4		Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
1	3	4	01	Jalan	10
1	3	4	02	Jembatan	50
1	3	4	03	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	04	Bangunan Air Pasang Surut	50
1	3	4	05	Bangunan Air Rawa	25
1	3	4	06	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	07	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	08	Bangunan Air Bersih/Baku	40
1	3	4	09	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	12	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	14	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	15	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	16	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	17	Instalasi Pertahanan	30
1	3	4	18	Instalasi Gas	30
1	3	4	19	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	20	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	21	Jaringan Listrik	40
1	3	4	22	Jaringan Telepon	20
1	3	4	23	Jaringan Gas	30

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktifitas pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi periode yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan/pengerjaan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan dan biaya-biaya pinjaman untuk membiayai aset selama dalam masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap pada saat pembangunan telah selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan/dioperasikan.

e. Aset Lain-lain

Merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan, yang terdiri dari: aset tak berwujud, piutang angsuran, piutang lain-lain (termasuk piutang uang jaminan langganan atas jasa PLN, TELKOM dan PDAM), aset non produktif dan aset lain-lain.

Aset tetap berupa mesin, peralatan, dan aset berwujud lainnya, yang tidak dapat ditelusuri fisiknya dan belum dihapusbukukan masuk dalam klasifikasi Aset lain-lain, disajikan sebesar nilai bukunya dan tidak disusutkan kembali.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan (aset tidak berwujud) merupakan biaya yang dapat didistribusikan kepada produk atau proses karena dapat memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang, diamortisasikan dengan metode garis lurus selama lima tahun.

f. Utang

Utang ini merupakan kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD. Utang ini antara lain dapat berupa:

1) Utang Usaha

Utang Usaha adalah pinjaman jangka pendek (jatuh tempo dalam waktu 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan, yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian dan/atau hasil reklasifikasi bagian lancar utang jangka panjang BLUD dari aktivitas pembiayaan jangka panjang.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2) Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga adalah utang BLUD yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional (pelayanan) yang dibebankan pada alokasi dana Rumah Sakit, serta dana pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan dikuasai oleh BLUD. Dana pihak ketiga dapat berupa dana titipan pihak ketiga seperti Honor Pegawai yang belum dibayarkan kepada pegawai yang berhak, dan uang jaminan atau uang muka dari pengguna jasa BLUD.

3) Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor

Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor adalah pajak-pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran BLUD, namun belum disetorkan ke Kas Negara sampai dengan tanggal pelaporan.

4) Belanja yang Masih Harus Dibayar

Belanja yang Masih Harus Dibayar adalah tagihan atas beban dan biaya yang berupa belanja barang dan/ atau belanja modal, yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian.

5) Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan bukan pajak yang sudah diterima di rekening BLUD, tetapi belum menjadi hak BLUD sepenuhnya karena masih melekat kewajiban BLUD untuk memberikan barang/jasa di kemudian hari kepada pihak ketiga.

6) Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya adalah utang jangka pendek yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam Utang Usaha, Utang Pihak Ketiga, Utang Pajak, Belanja yang Masih Harus Dibayar, maupun Pendapatan Diterima di Muka.

7) Utang Jangka Panjang

Utang Jangka Panjang adalah pinjaman jangka panjang BLUD yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan) yang timbul dari aktivitas pembiayaan jangka panjang yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran atau penyelesaian.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

g. Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas pada RSUD menyajikan paling kurang pos-pos sebagai berikut:

- 1) Ekuitas awal;
- 2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- 3) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya; dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- 4) Ekuitas akhir.

h. Pendapatan

1) Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Untuk tujuan penyusunan laporan keuangan entitas akuntansi/pelaporan, pendapatan LRA diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis pendapatan LRA. Pendapatan LRA daerah yang diklasifikasikan menurut kelompok pendapatan terdiri dari:

- a) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat
- b) Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan (Pendapatan APBD)
- c) Pendapatan Hasil Kerja Sama
- d) Pendapatan Hibah
- e) Pendapatan Usaha Lainnya

Pengakuan

Pendapatan LRA diakui pada saat:

- a) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan.
- b) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Kasir/Bendahara Penerimaan Pembantu dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke Bendahara Penerimaan.

Pengukuran

- a) Pendapatan LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- b) Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2) Pendapatan Operasional

Pengakuan Pendapatan RSUD diakui pada saat :

- a) Timbulnya hak atas pendapatan untuk menagih;
Merupakan pendapatan RSUD yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan dan/ atau hak RSUD untuk menagihkan beban tagihan kepada entitas lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b) Pendapatan direalisasi;
Merupakan realisasi pendapatan RSUD yang secara hak telah diterima oleh RSUD tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Berdasarkan jenis pendapatan RSUD, pengakuan pendapatan RSUD dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Pendapatan dari pelayanan RSUD yang bersumber dari masyarakat
Pendapatan dari pelayanan RSUD; Pendapatan hasil kerja sama; dan Pendapatan RSUD lainnya; diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan untuk menagih sesuai dengan dokumen tagihan RSUD atau yang dipersamakan dan/ atau diakui pada saat realisasi pendapatan RSUD secara hak telah diterima oleh RSUD tanpa didahului adanya penagihan sehubungan dengan adanya penyerahan layanan RSUD atau manfaat ekonomi kepada mitra layanan atau masyarakat, sesuai dengan dokumen penerimaan pendapatan RSUD atau yang dipersamakan dan dilakukan pengesahan secara periodik sesuai SP3B/SP2B-BLUD.
- b) Pendapatan hibah bentuk uang diakui pada saat dana hibah diterima oleh RSUD sesuai dengan berita acara serah terima hibah, atau dokumen konfirmasi atau dokumen yang dipersamakan dan dilakukan pengesahan secara periodik sesuai SP3B/SP2B-BLUD.
- c) Pendapatan hibah bentuk barang dan jasa diakui pada saat berita acara serah terima sesuai dokumen berita acara serah terima hibah atau dokumen yang dipersamakan.

Pengukuran Pendapatan Laporan Operasional (LO)

Pengukuran pendapatan RSUD diidentifikasi berdasarkan dokumen yang digunakan dengan memperhatikan jenis pendapatan sebagai berikut:

- a) Pendapatan dari pelayanan RSUD yang bersumber dari masyarakat; Pendapatan dari pelayanan RSUD yang bersumber dari entitas akuntansi/pelaporan; Pendapatan hasil kerja sama; dan Pendapatan RSUD lainnya, nilai pendapatan sesuai dengan dokumen sumber transaksional pendapatan RSUD atau yang dipersamakan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

- b) Pendapatan hibah bentuk uang dari masyarakat diukur sebesar nilai hibah yang diterima oleh RSUD sesuai dengan dokumen penerimaan hibah bentuk uang atau yang dipersamakan.
- c) Pendapatan hibah bentuk barang dan/ atau jasa dari masyarakat diukur sebesar nilai pendapatan hibah sesuai dengan dokumen berita acara serah terima hibah barang/jasa atau dokumen yang dipersamakan.

i. Beban

Beban adalah penurunan aset dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam satu periode akuntansi. Beban RSUD dikelompokkan menjadi 2 kelompok utama, yang terdiri dari Beban Pelayanan dan Beban Umum dan Administrasi. Beban pelayanan terdiri dari beban pegawai, beban bahan, beban jasa layanan, beban pemeliharaan, dan beban langganan daya dan jasa. Beban umum dan administrasi terdiri dari beban pegawai, beban administrasi perkantoran, beban pemeliharaan, beban langganan daya dan jasa, beban promosi, beban penyusutan, dan beban umum dan administrasi lainnya.

Pengakuan, Pencatatan dan Pengukuran

Beban dalam periode berjalan dan pada akhir periode akuntansi diakui pada saat kejadian (transaksi) bukan pada saat kas atau setara kas dibayar dan dicatat dalam periode bersangkutan sebesar kewajiban yang telah timbul. Untuk keperluan pisah batas (cut-off) periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca namun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar. Koreksi atas pengeluaran beban (penerimaan kembali beban) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan beban. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai penambah ekuitas dana.

j. Penyelesaian Laporan Keuangan

RSUD Harapan Insan Sendawar bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2024.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

BAB IV PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

a. Pendapatan

Total Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 133.464.599.540,42 atau 92% dari Anggaran tahun 2024 sebesar Rp145.611.829.243,00. Rincian Realisasi Pendapatan terlihat dalam penjelasan tabel berikut :

Tabel 3
Realisasi Pendapatan RSUD Harapan Insan Sendawar Tahun 2024.

Uraian	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	(%) Realisasi dengan anggarannya Tahun 2024	Realisasi 2023 (Rp)	(%) Realisasi Th 2024 dengan 2023
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	84.529.915.582,00	78.928.358.009,49	94%	89.665.230.398,98	88 %
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan (Pendapatan APBD)	60.851.913.661,00	53.855.700.289,00	89%	96.751.001.039,00	56%
Pendapatan Usaha Lainnya	700.000.000,00	680.541.242,00	97%	458.481.500,00	148%
JUMLAH PENDAPATAN (2 s.d. 6)	145.611.829.243,00	133.464.599.540,49	92%	186.874.712.937,98	71%

1) Pendapatan jasa layanan dari masyarakat.

Merupakan pendapatan dari jasa layanan RSUD terealisasi sebesar Rp78.681.451.455,00 dalam tahun 2024 atau 93% dari anggaran tahun 2024 sebesar Rp84.529.915.582,00. Realisasi pendapatan layanan masyarakat mengalami penurunan sebesar 12% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp89.665.230.398,98

2) Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan (Pendapatan APBD).

Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi (Pendapatan APBD) merupakan pendapatan yang bersumber dari pemerintah daerah, terealisasi sebesar Rp53.855.700.289,00 dalam tahun 2024 atau 89% dari anggaran tahun 2024 sebesar Rp60.851.913.661,00. Realisasi Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan (pendapatan APBD) mengalami penurunan sebesar 44% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp96.751.010.039,00

3) Pendapatan usaha lainnya.

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan lain diluar layanan rumah sakit seperti parkir, penelitian, magang, oksigen, pengolahan limbah dan lainnya. Pendapatan usaha lainnya terealisasi sebesar Rp680.541.242,00 atau 136% dari

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

anggaran tahun 2024 sebesar Rp700.000.000,00.-

b. Belanja

Belanja yang ada didalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja tahun 2024 berdasarkan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024.

Realisasi Belanja tahun 2024 adalah sebesar Rp155.656.825.582,72 atau 94% dari anggarannya Rp165.611.829.243,00 dan untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp189.584.945.515,05

Realisasi belanja tersebut terlihat pada tabel 4, dibawah ini:

Tabel 4
Realisasi Belanja Tahun 2024

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	(%)	Realisasi 2023
BELANJA	Rp 165.611.829.243,00	Rp 155.656.825.582,72	94%	Rp 189.584.945.515,05
BELANJA OPERASI	Rp 131.780.889.934,00	Rp 125.104.403.432,89	95%	Rp 161.538.058.029,33
Belanja Pegawai	Rp 5.446.556.769,00	Rp 5.372.437.870,38	99%	Rp 40.128.521.077,00
Belanja Barang dan Jasa	Rp 126.334.333.165,00	Rp 119.731.965.562,51	95%	Rp 121.409.536.952,33
BELANJA MODAL	Rp 33.830.939.309,00	Rp 30.552.422.149,83	90%	Rp 28.046.887.485,72
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 22.223.363.509,00	Rp 21.679.174.281,00	98%	Rp 23.023.836.621,00
Belanja Gedung dan Bangunan	Rp 10.185.575.800,00	Rp 7.523.253.668,83	74%	Rp 4.348.050.864,72
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.422.000.000,00	Rp 1.349.994.200,00	95%	Rp 675.000.000,00

1) Belanja Operasi

a) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai RSUD HIS tahun 2024 sebesar Rp 5.372.437.870,38 atau 99% dari anggaran Rp Rp 5.446.556.769,00 Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024

Uraian	2024	2023
Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp -	Rp 13.880.237.666,00
Belanja Tambahan Gaji PNS	Rp 384.480.000,00	Rp 24.455.153.411,00
Belanja Pegawai BLUD	Rp 4.987.957.870,38	Rp 1.793.130.000,00
Total	Rp 5.372.437.870,38	Rp 40.128.521.077,00

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

b) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan jasa RSUD HIS tahun 2024 sebesar Rp 119.731.965.562,51 atau 95% dari anggaran Rp 126.334.333.165,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Realisasi Belanja Barang dan Jasa

No	Uraian	2024	2023
1	Belanja Bahan Habis pakai	Rp 1.771.723.000,00	Rp 2.022.836.040,00
2	Belanja Jasa	Rp 27.827.277.564,00	Rp 31.832.385.605,00
3	Beban Langganan Daya dan Jasa	Rp 2.042.448.394,00	Rp -
4	Belanja Perjalanan Dinas	Rp 69.671.683,00	Rp 31.644.947,00
5	Belanja pemeliharaan	Rp 868.020.655,00	Rp 1.475.956.535,00
6	Belanja Barang dan jasa BLUD	Rp 86.031.344.437,51	Rp 84.983.208.218,33
7	Belanja Premi Asuransi	Rp 1.121.479.829,00	Rp 1.063.505.607,00
Jumlah		Rp 119.731.965.562,51	Rp 121.409.536.952,33

2) Belanja Modal

Realisasi belanja modal RSUD HIS tahun 2024 sebesar Rp 30.552.422.149,83 atau 90% dari anggaran sebesar Rp 33.830.939.309,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Realisasi Belanja Modal

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	(%)	Realisasi 2023
BELANJA MODAL	Rp 33.830.939.309,00	Rp 30.552.422.149,83	90%	Rp 28.046.887.485,72
Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 22.223.363.509,00	Rp 21.679.174.281,00	98%	Rp 23.023.836.621,00
Belanja Gedung dan Bangunan	Rp 10.185.575.800,00	Rp 7.523.253.668,83	74%	Rp 4.348.050.864,72
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.422.000.000,00	Rp 1.349.994.200,00	95%	Rp 675.000.000,00

2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih Tahun Pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

ditutup ditambah / dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Saldo Anggaran Lebih Awal

Tabel 8
Saldo Anggaran Lebih

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Saldo Anggaran Lebih Awal	34.644.161.291,21	37.354.393.868,28
Penggunaan SAL	(34.644.161.291,21)	(37.354.393.868,28)
Sub Total	0.00	0.00

Nilai SAL awal sebesar Rp 34.644.161.291,21 merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2024.

b. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Tabel 9
SiLPA/SiKPA

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	12.451.935.248,98	34.644.161.291,21
Sub Total	12.451.935.248,98	34.644.161.291,21

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan dan belanja LRA, dengan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA/SiKPA pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp12.451.935.248,98.

c. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan dan belanja LRA, dengan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 12.451.935.248,98.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

3. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca *Aset Lancar*

Aset lancar tahun 2024 sebesar Rp37.187.385.597,16 dengan rincian dan perbandingan dari tahun 2023 sebesar Rp52.826.231.389,00,-sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Aset Lancar

URAIAN	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)
ASET LANCAR			
Kas pada BLUD	Rp12.451.935.248,98	Rp34.644.161.291,21	(Rp22.192.226.042,23)
Piutang	Rp12.449.426.000,84	Rp14.516.413.695,29	(Rp2.066.987.694,45)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(Rp7.227.860.721,78)	(Rp6.511.575.491,92)	(Rp716.285.229,86)
Persediaan Badan Layanan Umum	Rp19.557.674.163,86	Rp10.177.231.894,42	Rp9.380.442.269,44
Jumlah Aset Lancar	Rp37.187.385.597,16	Rp52.826.231.389,00	(Rp15.638.845.791,84)

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas merupakan saldo (SiLPA) kas per 31 Desember 2024. Perhitungan saldo kas (SiLPA) sebesar Rp 12.451.935.248,98 dan pada tahun 2023 sebesar Rp34.644.161.291,21 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pendapatan – Belanja		(22.192.226.042,23)
+ Pendapatan	79.608.899.251,49	
Belanja	101.801.125.293,72	
Saldo Awal Tahun 2024		34.644.161.291,21
Saldo Kas (SiLPA)		12.451.935.248,98

Saldo Kas (SiLPA) per 31 Desember 2024 sebesar Rp12.451.935.248,98 dan untuk tahun 2023 sebesar sebesar Rp34.644.161.291,21,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Kas Tunai		
• Bendahara Pengeluaran	31.647.248,92	45.757.232,95

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kas di Bank

- Bank Kaltimara Nomor Rek. 3.858.238.975,85 2.369.838.190,05
0111502633
- BRI Nomor Rek. 06260100047307 - 32.228.565.868,21
- BRI Nomor Rek. 062601001107304 8.562.049.024,21

Jumlah Kas dan Setara Kas

12.451.935.248,98 34.644.161.291,21

Jika dibandingkan dengan tahun anggaran 2023, maka jumlah kas mengalami penurunan sebesar Rp22.192,226,042,23- atau turun sebesar 35,94%.

b. Piutang

Piutang tahun 2024 sebesar Rp 12.405.636.905,84 dengan rincian dan perbandingan dari tahun 2023 sebesar Rp 14.516.413.695,29 sebagai berikut :

Tabel 11
Rincian Piutang

No	Uraian	2024	2023
1	Piutang umum	Rp 6.662.924.266,60	Rp 6.392.574.327,60
2	SKTM Mahulu	Rp 207.824.795,00	Rp 207.824.795,00
3	Piutang Pasien BPJS Kesehatan	Rp 3.502.620.400,00	Rp 5.841.276.107,00
4	Piutang BPJS (Farmasi)	Rp -	Rp 331.063.699,00
5	Piutang Perusahaan	Rp 1.969.446.420,00	Rp 1.260.887.836,00
6	Jasa Giro	Rp 11.558.580,24	Rp 26.517.410,69
7	BPJS Ambulance	Rp -	Rp 33.200.000,00
8	Jasa Raharja	Rp 36.718.084,00	Rp -
9	Piutang Pasien covid	Rp -	Rp 407.188.900,00
10	Piutang Pendapatan Parkir	Rp 14.544.360,00	Rp 15.880.620,00
	Total Piutang	Rp 12.405.636.905,84	Rp 14.516.413.695,29

Keterangan:

- 1) Piutang perawatan umum/perorangan adalah piutang atas pasien yang tidak memiliki asuransi/jaminan pelayanan kesehatan.
- 2) Piutang Pasien BPJS adalah piutang kepada pihak BPJS atas pelayanan yang diberikan RSUD Harapan Insan Sendawar kepada pasien yang menggunakan Jaminan/Asuransi BPJS Kesehatan.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

c. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Saldo penyisihan piutang tak tertagih tahun 2024 sebesar (Rp 7.228.144.693,66) dan tahun 2023 sebesar (Rp6.511.575.491,92-). Adapun aging schedule untuk Piutang Jasa Kesehatan dan Piutang Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dengan nilai total Rp – 7.228.144.693,66 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Aging Schedule Piutang

Penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2024 dengan nilai total (Rp 7.228.144.963,66) sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Penyisihan Piutang 2024

No	Uraian	Penyisihan Piutang				
		100%	50%	10%	0,5%	Jumlah
1	Piutang Umum	6.313.059.750,60	121.086.440,50	3.792.262,60	348.845,05	6.438.287.298,75
2	SKTM Mahulu	207.824.795,00				207.824.795,00
3	Piutang Perusahaan	224.141.204,00	255.541.459,00	82.475.671,90	2.047.327,90	564.205.662,80
4	Parkir				72.721,80	72.721,80
5	Jasa Giro				57.792,90	57.792,90
6	BPJS Pelkes				17.513.102,00	17.513.102,00
7	Jasa Raharja				183.590,42	183.590,42
	Total Piutang	6.745.025.749,60	376.627.899,50	86.267.934,50	183.590,42	7.228.144.963,66

Tabel 14
Rincian Penyisihan Piutang (2023)
(lanjutan tabel diatas)

No	Uraian	2023
1	Piutang Umum	6.020.785.314,77
2	SKTM Mahulu	189.600.939,50
3	Piutang Pasien BPJS Kesehatan	0,00
4	Piutang BPJS (Farmasi)	0,00
5	Piutang Perusahaan	299.153.293,16
6	BPJS Ambulance	0,00
7	Jasa giro	0,00
8	Piutang Pasien covid	2.035.944,50

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

9	Piutang Jasa Raharja	0,00
Jumlah Penyisihan Piutang		6.511.575.491,93

d. Persediaan

Persediaan tahun 2024 sebesar Rp19.557.674.164,12 dan 2023 sebesar Rp10.177.231.894,42 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15
Daftar Rincian Persediaan

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	102.656.438,19	30.400.621,00
2	Persediaan Kelengkapan IPAL	0,00	0,00
3	Persediaan Alat Kebersihan	0,00	0,00
4	Persediaan Bahan Habis Pakai	79.353.900,00	0,00
5	Persediaan Barang Cetak	673.683.606,25	355.704.046,00
6	Persediaan Obat-Obatan	8.115.698.244,68	5.160.861.242,00
7	Persediaan Alat Listrik, LPG, BBM	130.663.200,00	8.610.080,00
8	Persediaan Linen		243.349.217,00
9	Persediaan Bahan Makanan	213.700.385,00	42.818.058,00
10	Persediaan Laundry		0,00
11	Persediaan BHP Medis	5.039.634.498,58	0,00
12	Persediaan Bahan Kimia		0,00
13	Persediaan Bahan Lainnya	5.202.283.891,42	4.335.488.630,42
Total		19.557.674.164,12	10.177.231.894,42

e. Aset Tetap

Aset tetap tahun 2024 sebesar Rp130.444.607.746,55 dengan rincian dan perbandingan dari tahun 2023 sebesar Rp116.850.796.008,39 sebagai berikut ::

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Tabel 16
Rincian Aset Tetap

URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	%
ASET TETAP				
Tanah	11.801.973.000,00	11.801.973.000,00	0,00	100%
Peralatan dan Mesin	185.023.895.274,20	161.615.362.773,20	23.408.532.501,00	114%
Gedung dan Bangunan	59.024.381.754,55	48.191.629.376,72	9.793.912.377,83	123%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.096.205.665,67	2.459.531.754,67	636.673.911,00	126%
Aset Tetap Lainnya	378.972.800,00	378.972.800,00	0,00	100%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(129.060.820.747,87)	(107.596.673.696,20)	(21.464.147.051,67)	20%
Jumlah Aset Tetap	130.444.607.746,55	116.850.796.008,39	13.593.811.738,16	12%

Terjadi kenaikan nilai aset tetap sebesar 12% terjadi karena banyaknya penambahan aset tetap yang terealisasi tahun 2024 yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 17
Mutasi Aset Tetap

No	Uraian	Saldo Awal 2024 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Koreksi (Rp)	Saldo Akhir 2024 (Rp)
1	Tanah	11.801.973.000,00				11.801.973.000,00
2	Peralatan dan Mesin	161.615.362.773,20	23.418.044.061,00	9.511.560,00		185.023.895.274,20
3	Gedung dan Bangunan	48.191.629.376,72	11.886.064.968,83	873.312.591,00		59.204.381.754,55
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.459.531.754,67	1.736.673.911,00	1.100.000.000,00		3.096.205.665,67
5	Aset tetap lainnya	378.972.800,00	0,00	0,00		378.972.800,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	92.555.000,00				92.555.000,00
Jumlah aset tetap (a)		224.540.024.704,59	37.040.782.940,83	1.982.824.151,00	-	259.597.983.494,42
7	Akumulasi Penyusutan	(107.596.673.696,20)	(21.464.147.051,67)	0,00		(129.060.820.747,87)
Jumlah Akumulasi Penyusutan (b)		(107.596.673.696,20)	(21.464.147.051,67)	0,00		(129.060.820.747,87)
Nilai Buku Aset Tetap (a-b)		116.943.351.008,39	15.576.635.889,16	1.982.824.151,00		130.537.162.746,55

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

1) Tanah

Aset tetap berupa tanah yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.801.973.000,00,- Nilai ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

2) Peralatan dan Mesin

Aset tetap berupa peralatan dan mesin yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp185.023.895.274,20. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Mutasi aset tetap berupa peralatan dan mesin dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Rp	Rp
Saldo awal aset tetap peralatan dan mesin		161.615.362.773,20
Penambahan aset tetap peralatan dan mesin:		23.418.044.061,00
- Belanja Modal	21.679.174.281,00	
- Mutasi dari SKPD lain	1.300.000.000,00	
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0,00	
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	438.869.780,00	
- Utang modal	0,00	
Pengurangan aset tetap peralatan dan mesin:		(9.511.560,00)
Koreksi karena tidak masuk dalam kriteria		
- Aset tetap	(9.511.560,00)	
- Pelunasan Utang Tahun 2023	(0,00)	
Saldo akhir aset tetap peralatan dan mesin:		185.023.895.274,20

3) Gedung dan Bangunan

Aset tetap berupa gedung dan bangunan yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp 57.985.541.754,55 Nilai tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Mutasi gedung dan bangunan dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Rp	Rp
Saldo awal aset tetap Gedung dan Bangunan		48.191.629.376,72
Penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan:		11.886.064.968,83
Belanja Modal	7.523.253.668,83	
Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan	151.714.800,00	
Koreksi Ekuitas atas aset	1.218.840.000,00	
Utang TA 2024 Yang Menjadi Aset	902.931.500,00	
Penilaian terhadap aset	2.089.325.000,00	
Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan:		(873.312.591,00)
Koreksi karena tidak masuk dalam kriteria		

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

aset tetap	(247.763.100,00)	
Reklasifikasi antar jenis aset tetap	(625.549.491,00)	
Saldo akhir aset tetap Gedung dan Bangunan:		59.204.381.754,55

4) Jalan Irigasi dan Jaringan

Aset tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.096.205.665,67. Nilai tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Rp	Rp
Saldo awal Jalan, Irigasi dan Jaringan		2.459.531.754,67
Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan:		1.736.673.911,00
Belanja Modal	1.439.994.200,00	
Reklasifikasi antar aset tetap	386.679.711,00	
Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan :		(1.100.000.000,00)
Reklasifikasi antar aset lainnya	(900.000.000,00)	
Reklasifikasi antar aset tetap	(200.000.000,00)	
Saldo akhir Jalan, Irigasi dan Jaringan:		3.096.205.665,67

5) Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp378.972.800,00,-. Nilai tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

6) Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar (Rp129.058.629.318,87). Nilai tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Mutasi akumulasi penyusutan dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Rp	Rp
Saldo awal Akumulasi Penyusutan		(107.596.673.696,20)
Penambahan Akumulasi Penyusutan:		(21.464.147.051,67)
Beban Penyusutan	(21.464.147.051,67)	
Koreksi Penyusutan tahun 2024	(0,00)	

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Pengurangan Akumulasi Penyusutan		(0,00)
Koreksi penyusutan	(0,00)	
Saldo akhir Akumulasi Penyusutan:		(129.058.629.318,87)

7) Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset lainnya tahun 2024 sebesar Rp2.228.686.299,00 dengan rincian dan perbandingan dari tahun 2023 sebesar Rp1.779.701.299,00 sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	Saldo Awal 2024 (Rp)	Penambahan (Rp)	Saldo Akhir 2024 (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	1.986.517.735,00	900.000.000,00	2.886.517.735,00
2	Aset Lain-Lain	1.410.748.499,00	0,00	1.410.748.499,00
Jumlah aset lainnya (a)		3.397.266.234,00	900.000.000,00	4.297.266.234,00
3	Akumulasi Amortisasi	(1.617.564.935,00)	(451.015.000,00)	(2.086.579.935,00)
Jumlah Akumulasi Amortisasi (b)		(1.617.564.935,00)	(451.015.000,00)	(2.086.579.935,00)
Nilai Buku Aset Lainnya (a-b)		1.779.701.299,00	1.351.015.000,00	2.228.686.299,00

1) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.886.517.735,00 Nilai tersebut mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, dikarenakan adanya Pengembangan Aplikasi KSO/Upgrade.

2) Aset Lain-Lain

Aset lain-lain yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.410.748.499,00 Nilai tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, aset tersebut berupa aset tetap dan obat kadaluarsa yang belum dimusnahkan. Dalam aset lain-lain ini mencakup juga piutang jaminan langganan atas jasa pemakaian PLN, TELKOM, dan PDAM, yang oleh RSUD Harapan Insan Sendawar belum dihitung dan dicatat.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

3) Akumulasi Amortisasi

Akumulasi amortisasi yang tercatat dalam neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp (1.346.549.935,00). Nilai tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Mutasi akumulasi amortisasi dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Rp	Rp
Saldo awal Akumulasi Amortisasi		(1.617.564.935,00)
Penambahan Akumulasi Amortisasi:		(451.015.000,00)
Beban amortisasi Software	(451.015.000,00)	
Saldo akhir Akumulasi Amortisasi:		(2.068.579.935,00)

f. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek tahun 2024 sebesar Rp 17.968.250.398,30 dengan rincian dan perbandingan dari tahun 2023 sebesar Rp23.786.739.495,88 sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

URAIAN	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)	%
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	16.203.640.200,30	23.720.172.171,88	(7.516.531.971,58)	68%
Pendapatan Diterima Di Muka	67.392.698,00	66.567.324,00	825.374,00	101%
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.697.217.500,00	0,00	1.697.217.500,00	0%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	17.968.250.398,30	23.786.739.495,88	5.818.489.097,58	76%

1. Utang Usaha

Utang usaha tahun 2024 Rp 16.203.640.200,30 sebesar dengan rincian dan perbandingan dari tahun 2023 sebesar Rp23.720.172.171,88,- sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Utang Usaha

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Utang Jasa Pelayanan	11.765.031.299,00	18.020.142.614,26

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Utang Farmasi, terdiri dari:			
1	PT Anugrah Argon Medica	1.169.564.840,00	1.240.794.740,00
2	PT Anugerah Medika Mandiri	0,00	11.600.000,00
3	PT Milenium Pharmacon International	350.264.426,00	385.121.697,00
4	PT Bina San Prima	286.768.052,00	260.965.575,00
5	PT. Enseval Putra Mega Trading	209.091.158,04	209.527.536,10
6	PT. Sumber Rejeki Medika	171.453.211,83	341.000.569,20
7	PT. Kimia Farma	239.642.871,00	343.252.956,00
8	PT. Merapi Utama	430.907.154,00	340.115.388,00
9	CV Danadipa ahlan sentosa	0,00	249.829.600,00
10	PT. Dos Ni Roha	0,00	0,00
11	PT. Tri Sapta	0,00	0,00
12	PT. Murindo Multi Sarana	4.216.557,00	83.112.670,80
13	RSUD AWS	39.077.011,00	28.155.104,00
14	PT. Duta Silka Mandiri	0,00	0,00
15	PT. Rajawali Nusindo	0,00	1.509.098,69
16	PT. Kebayoran	0,00	206.890.973,00
17	PT. Mensa Bina Sukses	63.421.534,43	69.443.106,83
18	PT. Parit Padang Global	545.133.356,00	737.343.212,00
19	PT. Surgika		0,00
20	PT. Antar Mitra Sembada	44.670.507,00	0,00
21	PT Hidup bahagia Medica	0,00	67.725.984,00
22	PT Indofarma Global Medica	0,00	0,00
23	PT. Starindo Multi Sukses	52.776.504,00	327.298.755,00
24	PT United Dico Citas		19.613.700,00
25	PT. Anugerah Pharmindo Lestari	229.779.731,00	30.858.842,00
26	PT. Aljoen Makmur Abadi	0,00	0,00
27	PT. Buana Intiprima Usaha	17.385.056,00	244.601.791,00
28	PT. Borneo Sentral Alkesindo	0,00	0,00
29	PT. Rekamileniumindo Selaras	0,00	10.840.074,00
30	PT. Penta Valent	116.598.592,00	97.503.773,00
31	PT. Sapta Sari Tama	0,00	6.179.765,00
32	PT.Eureka Sukses Abadi	376.949.340,00	38.961.000,00

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

33	Mairin center computer		2.475.000,00
34	PT.Endo Indonesia		8.445.013,00
35	PT. Gloper Prima Mandiri		282.621.844,00
36	PT. Wego Medika Indonesia		0,00
37	PT. Multisera Balikpapan	90.909.000,00	
	Utang Usaha Lainnya		
1	Apotik Satya Prima	0,00	0,00
2	CV.Grafika	0,00	54.241.790,00
Jumlah		16.203.640.200,30	23.720.172.171,88

2. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp66.392.698,00,- merupakan pendapatan diterima dimuka sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 belum dibayar oleh RSUD HIS Kabupaten Kutai Barat. Rincian Pendapatan diterima dimuka tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Nominal
Pendapatan diterima dimuka PT. Petrosea	49.545.040,00
Pendapatan diterima dimuka PT. Hutan Lindung Kelian Lestari	17.638.187,00
Pendapatan diterima dimuka PT. Bharinto Ekatama	209.471,00
Jumlah	67.392.698,00

3. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka pendek lainnya sebesar Rp2.891.117.500,00- merupakan belanja modal berupa pembangunan UGD, Rehab IBS, Rehab Selecar ICU-NICU dan Rehab Gedung dan Bangunan. Sedangkan tahun 2023 adalah Rp.0. Rincian utang jangka pendek lainnya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nominal
Pembangunan UGD	2.089.325.000,00
Rehab IBS	150.686.000,00
Rehab Selecar ICU-NICU	491.129.000,00
Rehab Gedung dan Bangunan	159.977.500,00
Pengawasan Perluasan UGD	101.139.000,00
Jumlah	2.992.256.500,00

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

a. Pembangunan UGD

Nilai Kontrak di BAP

	Rp 1.790.850.000,00	Rp 5.969.500.000,00
Uang Muka	Rp 2.089.325.000,00	
Pembayaran termin I		
Total Pembayaran		<u>Rp 3.880.175.000,00</u>
Total Utang		<u>Rp 2.089.325.000,00</u>

b. Rehab Gedung Bangunan

	Rp 150,686,000,00	
Rehab IBS	Rp 491.129.000,00	
Rehab Selear ICU-NICU	Rp 159.977.500,00	
Rehab Gedung dan Bangunan	Rp 101.139.000,00	
Pengawasan		
Total Utang		<u>Rp 902.931.500,00</u>

g. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Ekuitas tahun 2024 adalah sebesar Rp149.576.609.120,12 Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp (1.814.064.919,60),- atau 1% dari ekuitas tahun 2023 sebesar Rp147.762.544.200,51.

3. Penjelasan atas Pos Pos Laporan Operasional

a. Pendapatan – Operasional

Pendapatan Operasional pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 131.950.429.693,04 dan Rp183.082.202.274,84,- rincian pendapatan operasional disajikan pada tabel berikut:

Tabel 22
Rincian Pendapatan Operasional

Uraian	2024	2023	Lebih (Kurang)	(%)
<u>PENDAPATAN</u>				
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp76.776.109.302,04	Rp91.762.634.341,84	Rp14.986.525.039,80	16%
Pendapatan Hibah	Rp802.804.202,00	Rp315.625.200,00	(Rp487.179.002,00)	-154%
Pendapatan Usaha Lainnya	Rp680.541.242,00	Rp458.481.500,00	(Rp222.059.742,00)	-48%
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	Rp53.855.700.289,00	Rp96.751.001.039,00	Rp49.895.300.750,00	44%
JUMLAH PENDAPATAN	Rp132.115.155.035,04	Rp189.287.742.080,84	Rp63.679.658.935,80	-30%

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

1) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan dari pelayanan kesehatan RSUD Harapan Insan Sendawar periode 31 Desember 2024 sebesar Rp 76.776.109.302,04 merupakan pendapatan dari penyelenggaraan jasa layanan kesehatan masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Uraian	Nominal (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	76.776.109.302,04
Tunai	11.692.601.276,55
Piutang Umum	670.990.101,00
SKTM Mahulu	00
BPJS	59.718.639.207,49
Perusahaan	4.693.878.717,00

2) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan (Pendapatan APBD)

Pendapatan APBD merupakan pendapatan dari APBD untuk kegiatan gaji Honor PNS, belanja modal DAK, dlsb. Selama tahun 2024 RSUD Harapan Insan Sendawar menerima pendapatan APBD sebesar Rp 53.855.700.289,00 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 96.751.001.039,00

3) Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah tahun 2024 merupakan pendapatan berupa obat-obatan yang diberikan dari pemerintah kabupaten. Selama tahun 2024, RSUD Harapan Insan Sendawar menerima bantuan hibah sebesar Rp 802.804.202,00 Rincian pendapatan hibah barang yang diterima adalah sebagai berikut :

Tabel 24
Rincian Pendapatan Hibah

No	Institusi	Nilai
1	Pemerintah Daerah (UPT Gudang Farmasi Dinas Kesehatan)	801.291.997,00

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2	Pemerintah Daerah (Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	1.512.205,00
Jumlah		802.804.202,00

4) Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan jasa giro, bunga rekening bank dan pendapatan lain lain. Selama tahun 2024 RSUD Harapan Insan Sendawar menerima pendapatan usaha lainnya sebesar Rp 680.541.242,00 dan pada tahun 2023 sebesar Rp 458.481.500,00.

b. Beban Operasional

Beban operasional pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 130.802.565.927,81 dan Rp 187.629.442.194,33. Rincian beban operasional – LO disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 25
Rincian Beban – operasional

Uraian	2024	2023
<u>BEBAN</u>		
Beban Pegawai	Rp5.372.437.870,38	Rp40.128.521.077,00
Beban Persediaan	Rp31.168.002.442,17	Rp43.206.967.900,23
Beban Jasa	Rp66.265.699.180,53	Rp80.217.859.434,34
Beban Pemeliharaan	Rp2.846.989.475,00	Rp3.213.315.198,00
Beban Langganan Daya dan Jasa	Rp2.053.065.844,00	Rp2.029.820.898,56
Beban Perjalanan Dinas	Rp700.281.279,00	Rp431.490.912,00
Beban Penyusutan Aset	Rp21.461.955.622,67	Rp17.533.566.794,00
Beban Penyisihan Piutang	Rp483.119.214,06	Rp596.672.990,05
Beban Amortisasi Aset	Rp451.015.000,00	Rp271.015.000,00
Jumlah Beban	Rp130.802.565.927,81	Rp187.629.230.204,18

1) Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5.372.437.870,38 dan Rp40.128.521.077,00. Nilai pada tahun 2024 di atas terdiri dari beban pegawai yang berasal dari BLUD dan APBD masing-masing sebesar Rp4.987.957.870,38 dan Rp384.480.000,00.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2) **Beban Persediaan**

Jumlah beban persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp31.168.002.442,00 dan Rp43.206.967.900,23. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang sudah dipergunakan.

3) **Beban Jasa**

Jumlah beban jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp66.265.699.180,53 dan Rp80.217.859.434,34. Beban jasa adalah nilai jasa yang telah dipergunakan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

4) **Beban Pemeliharaan**

Jumlah beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.846.989.475,00 dan Rp3.213.315.198,00,-. Yang dimaksud sebagai beban pemeliharaan adalah beban yang telah dipergunakan untuk memelihara dan mempertahankan aset tetap atau aset lainnya supaya tetap dalam kondisi normal.

5) **Beban Langganan Daya dan Jasa**

Jumlah beban langganan daya dan jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.053.065.844,00 dan Rp2.029.820.898,56.

6) **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah beban perjalanan dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp700.281.279,00 dan Rp431.490.912,00.

7) **Beban Penyusutan Aset Tetap**

Jumlah beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 21.461.955.622,67 dan Rp17.533.566.794,00.

8) **Beban Penyisihan Piutang**

Jumlah beban penyisihan piutang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp483.119.214,06 dan Rp596.672.990,05.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

9) Beban Amortisasi Aset

Jumlah beban amortisasi aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp451.015.000,00 dan sebesar Rp271.015.000,00.

4. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas

Laporan Arus kas menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

a. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp8.360.196.107,60 dan sebesar Rp53.141.788.918,31. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 sebesar Rp133.464.599.540,49 dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp125.104.403.432,89.

Tabel 26
Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Uraian	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Masuk Kas		
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi	Rp 53.855.700.289,00	Rp 96.751.001.039,00
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 78.928.358.009,49	Rp 89.665.230.398,98
Pendapatan Usaha Lainnya	Rp 680.541.242,00	Rp 458.481.500,00
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp 133.464.599.540,49	Rp 186.874.712.937,98
Arus Keluar Kas		
Pembayaran Pegawai	Rp 5.372.437.870,38	Rp 40.128.521.077,00
Pembayaran Persediaan	Rp 40.508.403.813,19	Rp 41.369.681.188,47
Pembayaran Jasa	Rp 73.469.035.351,32	Rp 74.367.703.755,30
Pembayaran Pemeliharaan	Rp 3.001.179.275,00	Rp 3.210.840.198,00
Pembayaran Langganan Daya dan jasa	Rp 2.053.065.844,00	Rp 2.029.820.898,56
Pembayaran Perjalanan Dinas	Rp 700.281.279,00	Rp 431.490.912,00
Pembayaran Bunga		
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp 125.104.403.432,89	Rp 161.538.058.029,33
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp 8.360.196.107,60	Rp 25.336.654.908,65

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

b. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas investasi sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp (30.552.422.149,83) dan Rp (28.046.887.485,72). Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas investasi yang terdiri dari arus masuk sebesar Rp.0,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp 30.552.422.149,83.

Tabel 27
Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Uraian	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk Kas		
Penjualan atas Tanah		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Penjualan Aset Tetap		
Penjualan Aset Lainnya		
Penerimaan dari Divestasi		
Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas		
Jumlah Arus Masuk Kas	Rp -	Rp -
Arus Keluar Kas		
Perolehan Tanah		
Perolehan Peralatan dan Mesin	Rp 21.679.174.281,00	Rp23.023.836.621,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	Rp 7.523.253.668,83	Rp4.348.050.864,72
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.349.994.200,00	Rp675.000.000,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya		
Perolehan Aset Lainnya		
Pengeluaran Penyertaan Modal		
Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas		
Jumlah Arus Keluar Kas	Rp30.552.422.149,83	Rp28.046.887.485,72
	(Rp30.552.422.149,83)	(Rp28.046.887.485,72)

c. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.0 dan Rp0. Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Pendanaan yang terdiri dari arus masuk sebesar Rp.0,- dikurangi dengan Arus keluar sebesar Rp.0,-.

d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Jumlah Arus kas dari aktivitas Transitoris sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 0 dan Rp 0.

e. Saldo Akhir

Saldo Akhir Kas merupakan penambahan dan/atau pengurangan saldo awal kas terhadap transaksi berjalan yang mempengaruhi kas dan penyesuaian karena adanya selisih kurs dan/atau koreksi saldo kas..

Saldo Akhir Kas meliputi penyajian kenaikan/penurunan kas ditambah saldo awal kas. Nilai Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.451.935.248,98 dan Rp34.644.161.291,21.

Tabel 28
Saldo Akhir Kas

Uraian	2024	2023
Kenaikan/Penurunan Kas	(Rp22.192.226.042,23)	(Rp2.710.232.577,07)
Saldo Awal Kas Setara Kas	Rp34.644.161.291,21	Rp37.354.393.868,28
Saldo Akhir Kas Setara Kas	Rp12.451.935.248,98	Rp34.644.161.291,21

5. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 149.728.325.920,12 dan Rp147.762.544.200,51

a. Surplus / (Defisit) LO

Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.312.589.107,23 dan Rp1.658.511.876,67 Defisit operasional merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

b. Koreksi Ekuitas

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp653.190.612,37,- dan Rp(548.881.232,16) Koreksi-koreksi ini terdiri dari:

1) Koreksi Ekuitas atas Utang

Koreksi Ekuitas atas utang belanja sebesar Rp455.025.915,83 merupakan koreksi (-) atas koreksi utang belanja yang tercatat lebih besar..

2) Koreksi Ekuitas atas Piutang

Koreksi ekuitas atas piutang sebesar Rp 41.382.544,00 merupakan koreksi (+) atas kurang catat piutang.

3) Koreksi Ekuitas atas Akumulasi Penyusutan Aset

Koreksi ekuitas atas piutang sebesar Rp 0 merupakan koreksi (-) atas kurang catat akumulasi penyusutan aset.

4) Koreksi Ekuitas atas Penyisihan Piutang

Koreksi Ekuitas atas penyisihan piutang merupakan koreksi (-) atas kesalahan penyisihan piutang tahun lalu sebesar Rp(233.450.257,68).

5) Koreksi Ekuitas atas Aset

Koreksi Ekuitas atas aset merupakan koreksi (+) atas mutasi aset peralatan dan mesin Laparoscopy MOW ke RSUD HIS dari DPPKBP3A sebesar Rp 1.300.000.000,00 dan sebesar Rp 1.218.840.000,00 atas Aset Gedung & Bangunan kurang catat aset.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN INSAN SENDAWAR
KABUPATEN KUTAI BARAT**



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Nyoman Sumahardika
Alamat kantor : Jl. Hasanudin No. 100, Sekolaq Joleq, Kecamatan Sekolaq Darat, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur 75777
Alamat sesuai KTP : Simpang Raya RT. IV, Kecamatan Baraong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur 75777
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kutai Barat, 08 April 2025



Dr. I Nyoman Sumahardika
NIP. 196808172014121001